

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, diantaranya:

1. Penjelasan dimensi-dimensi akuntabilitas dalam MAS yang terdiri dari dimensi akuntabilitas spiritual, hukum, program, proses, dan keuangan dapat dijelaskan melalui mekanisme akuntabilitas;
2. Wujud akuntabilitas spiritual MAS terlihat dari amanah dan *ghiroh* takmir MAS ikhlas bekerja secara profesional sesuai surat At Taubah 18 dan motto MAS "Ikhlas Profesional";
3. Wujud akuntabilitas hukum MAS melalui regulasi internal yang tertuang Keputusan Menteri Agama 301 tahun 2003 tentang status MAS dan AD/ART MAS;
4. Wujud akuntabilitas program MAS terlihat dalam pelaksanaan program yang efektif dan efisien sesuai pedoman pembinaan kemasjidan;
5. Wujud akuntabilitas proses MAS mampu berpartisipasi sesuai dengan mekanisme organisasi yang dirumuskan sesuai pedoman pembinaan kemasjidan dan pedoman takmir masjid Jawa Timur yang dikeluarkan oleh Pengurus Dewan Masjid Indonesia wilayah Jawa Timur
6. Wujud dimensi akuntabilitas keuangan MAS terlihat melalui pelaporan dan penyajian informasi namun laporan keuangannya belum sepenuhnya

mengadopsi PSAK 45. Laporan keuangan MAS dilaporkan secara berkala kepada *stakeholder* yaitu jamaah, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dan bagi takmir MAS sendiri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan pada subbab sebelumnya, maka untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan lingkup yang berbeda atau membandingkan antar beberapa masjid (*multiple case study*). Hal ini dilakukan agar dapat diketahui apakah ketentuan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba sudah mampu diaplikasikan secara merata dalam meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas organisasi khususnya terkait pengelolaan keuangan, baik di lingkup organisasi keagamaan maupun organisasi nirlaba lainnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan paradigma penelitian yang mendalam untuk mengetahui bentuk dan aplikasi praktek akuntansi bagi organisasi nirlaba agar akuntansi dapat diterima dengan baik dan konsisten sebagai instrumen yang penting bagi pengelolaan organisasi dan mendorong kejujuran dan akuntabilitas.

Selanjutnya saran bagi takmir Masjid Nasional Al Akbar Surabaya diantaranya:

1. Mendorong penggunaan akuntansi secara konsisten dalam laporan keuangan MAS sebagai instrumen guna mendorong praktik pelaporan dan pertanggungjawaban organisasi yang akuntabel dan transparan

2. Seluruh jajaran pengurus takmir MAS mulai dari jajaran dewan pengawas, dewan penasihat, direksi hingga staff hendaknya terus mengupayakan sinergi dan perbaikan terus menerus di segala bidang dengan lebih melibatkan partisipasi jamaah dan organisasi kemasyarakatan berbasis keislaman untuk meningkatkan koordinasi syiar Islam di Jawa Timur.



